

Edukasi Anak dalam Perspektif Surat Luqman Ayat 12–13

Iskandar Muda¹, Jailani Syahputra Siregar², Endy Zunaedy³

¹ Universitas Al Washliyah Labuhan Batu; iskandarmuda24072004@gmail.com

² Universitas Al Washliyah Labuhan Batu; jailanisiregar88@gmail.com

³ Universitas Al Washliyah Labuhan Batu; endipasaribu2@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Children's education; Surah Luqman; Monotheism; Gratitude; Moral values

Article history:

Received: 2025-01-15

Revised: 2025-02-20

Accepted: 2025-04-25

ABSTRACT

Children's education in Islam is a fundamental aspect that plays a strategic role in shaping the character and morality of the younger generation, directly impacting the development of a civilized and religious society. Surah Luqman verses 12–13 provide essential guidance on core principles of Islamic education rooted in values of monotheism and ethics. This study is motivated by the need for an educational model that integrates spiritual values and addresses current educational challenges. The objective of this study is to examine the concept of children's education as presented in these two verses of the Qur'an. This research adopts a qualitative approach using content analysis. The findings indicate that monotheism (tauhid) serves as the foundational basis for character formation, as emphasized in Luqman's warning against associating partners with God (shirk). Other key values, such as gratitude and moral behavior, also contribute to building an Islamic character. The contribution of this study lies in enriching Islamic educational literature and providing a conceptual framework for parents and educators to instill noble values from an early age.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Iskandar Muda

Universitas Al Washliyah Labuhan Batu; iskandarmuda24072004@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Dalam Islam, pendidikan tidak hanya menekankan aspek intelektual, tetapi juga mencakup sisi spiritual, moral, dan sosial. Al-Qur'an sebagai pedoman utama umat Islam memberikan panduan mengenai pendidikan anak, salah satunya dalam Surah Luqman ayat 12–13. Di tengah realitas globalisasi, arus informasi bebas, serta paparan budaya yang tidak sejalan dengan nilai-nilai Islam, terjadi krisis karakter dan melemahnya pemahaman anak terhadap nilai tauhid sejak usia dini.¹

Ayat-ayat ini memuat nasihat Luqman al-Hakim kepada anaknya, yang mengandung prinsip-prinsip pendidikan seperti bersyukur kepada Allah dan menjauhi syirik, yang merupakan dosa terbesar dalam Islam.² Surah Luqman menekankan bahwa pendidikan anak dimulai dari lingkungan keluarga, dengan pendekatan yang lembut, penuh keteladanan, dan berlandaskan nilai-nilai tauhid. Namun, masih sedikit kajian yang secara spesifik menyoroti bagaimana Surah Luqman

¹ A Basri, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Luqman Dan Implementasinya Di Sekolah," *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2018): 55–66.

² R Fadilah, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 122–34.

ayat 12–13 dapat diimplementasikan dalam strategi edukasi anak pada konteks kontemporer. Hal ini menunjukkan adanya celah yang perlu diteliti lebih lanjut.³

Menurut Hasanah dan Amalia, pendidikan anak bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi terutama peran orang tua sejak usia dini. Penelitian ini berusaha menjawab kebutuhan akan model pendidikan berbasis Al-Qur'an yang aplikatif dan relevan di era disrupsi nilai, sekaligus menegaskan peran penting keluarga sebagai madrasah pertama.⁴ Ayat ke-12 menegaskan bahwa Allah menganugerahkan hikmah kepada Luqman agar bersyukur. Hikmah di sini mencerminkan kebijaksanaan dalam memahami dan mengamalkan kebenaran. Sedangkan ayat ke-13 memuat peringatan keras agar tidak menyekutukan Allah, yang menurut Tafsir Ibnu Katsir merupakan bentuk kezaliman terbesar.⁵

Fokus utama pendidikan Islam adalah membentuk individu yang memiliki keimanan yang kuat, berperilaku mulia, serta mampu memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Hasan Langgulung, pendidikan Islam bertujuan mengembangkan seluruh potensi manusia, fisik, akal, dan spiritual secara seimbang.⁶ Dengan menyoroti Surah Luqman sebagai dasar edukasi anak, penelitian ini berkontribusi dalam memperkuat arah pendidikan karakter berbasis wahyu di tengah tantangan zaman yang kompleks. Fondasi dari semua ini adalah pendidikan tauhid, yang menjadi dasar dalam membentuk kesadaran dan perilaku anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*)⁷ untuk mengkaji kandungan Surah Luqman ayat 12–13 terkait konsep pendidikan anak dalam perspektif Al-Qur'an. Data primer dalam penelitian ini berupa teks ayat Al-Qur'an, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur tafsir klasik dan kontemporer, seperti Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab, Tafsir Ibnu Katsir, serta karya ilmiah pendukung lainnya. Tahapan analisis meliputi: (1) identifikasi ayat dan konteksnya, (2) eksplorasi makna dengan membandingkan berbagai penafsiran, (3) kategorisasi nilai-nilai pendidikan yang terkandung, serta (4) interpretasi terhadap relevansi nilai tersebut dalam konteks pendidikan anak saat ini. Untuk menjaga validitas data, dilakukan triangulasi sumber tafsir dan kajian silang dengan hasil penelitian sebelumnya yang relevan.⁸

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Makna dan Kandungan Surah Luqman Ayat 12–13

Ayat 12 dan 13 Surah Luqman menyampaikan nasihat mendalam Luqman al-Hakim kepada anaknya. Ayat ke-12 menekankan pentingnya syukur sebagai manifestasi dari hikmah, sementara ayat ke-13 memperingatkan keras tentang bahaya syirik, yang dianggap sebagai kezaliman terbesar dalam Islam. Pesan ini mencerminkan bahwa pendidikan Islam dimulai dengan penanaman fondasi akidah yang kuat dan nilai-nilai spiritual sebagai pembentuk karakter. Quraish Shihab menafsirkan hikmah Luqman sebagai kedalaman berpikir yang membimbing pada prinsip-prinsip tauhid.⁹

B. Nilai Keteladanan Luqman dalam Pendidikan Humanistik

Luqman bukan seorang nabi, tetapi seorang bijak yang dijadikan teladan karena hikmahnya. Ia mendidik anaknya dengan pendekatan dialogis, penuh kelembutan, dan bernuansa spiritual. Hal ini sejalan dengan pendekatan pendidikan humanistik yang

³ H Maulana, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak Perspektif Surah Luqman Ayat 13–19," *Jurnal Tarbiyatuna* 6, no. 2 (2018): 122–34.

⁴ Nur Hasanah, "Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12–19," *Jurnal Al-Taujih* 3, no. 1 (2017): 22–31.

⁵ Siti Amalia, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 35–47.

⁶ A Rosyadi, "Pendidikan Spiritualitas Anak Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 14–25.

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁹ M. Quraish Shihab, "Tafsir Al- Misbah," *Lentera Hati* (Indonesia, 2021).

menempatkan anak sebagai subjek aktif dalam proses pendidikan. Nilai-nilai yang dikembangkan Luqman seperti kasih sayang, tanggung jawab, dan ketegasan dalam akidah tetap relevan dalam menghadapi krisis moral anak-anak masa kini.¹⁰

C. Peran Sentral Orang Tua dan Lingkungan Keluarga

Anak merupakan amanah yang harus dibina melalui pendidikan iman sejak dini. Orang tua memiliki peran sentral sebagai pendidik pertama dan utama, dengan pendekatan keteladanan, komunikasi efektif, dan penerapan nilai-nilai Qur'ani dalam kehidupan sehari-hari. Ini menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan anak sangat bergantung pada konsistensi nilai yang diterapkan dalam keluarga.¹¹

D. Struktur Nilai Pendidikan Islam dalam Surah Luqman

Surah Luqman memuat kerangka pendidikan Islam yang meliputi:

1. Aqidah: Menanamkan keimanan yang murni dan menjauhkan dari syirik.
2. Syariah: Menyadarkan anak akan tanggung jawab sosial dan ibadah seperti shalat dan amar ma'ruf.
3. Akhlak: Membangun karakter rendah hati, menghormati orang tua, dan bersikap sabar.¹²

E. Pendidikan Tauhid sebagai Pilar Utama

Ayat 13 dijadikan fondasi dalam pendidikan Islam karena mengajarkan nilai utama yaitu tauhid. Pendidikan tauhid bukan sekadar teori, tetapi menjadi sarana untuk membentuk moralitas, kesadaran diri, dan ketahanan spiritual anak dalam menghadapi tantangan global. Tauhid memberikan arah dalam berpikir dan bertindak bagi anak sejak usia dini.¹³

F. Syukur sebagai Strategi Pendidikan Akhlak

Ayat 12 menekankan pentingnya syukur sebagai bentuk kesadaran spiritual. Menurut Fitriani dan Sari¹⁴, sikap syukur membantu menumbuhkan keseimbangan emosional dan sikap rendah hati, yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian anak di tengah tantangan budaya konsumtif dan individualisme masa kini.¹⁵

G. Relevansi Nilai-Nilai Surah Luqman dalam Pendidikan Kontemporer

Dalam era digital yang sarat distraksi, ajaran dalam Surah Luqman menjadi filter penting terhadap pengaruh negatif media dan budaya global. Nilai-nilai tauhid, akhlak, dan pendidikan berbasis hikmah dapat menjadi pendekatan yang kontekstual dalam pembinaan karakter generasi muda. Pendidikan Qur'ani tidak hanya membentuk pribadi religius, tetapi juga pribadi yang kritis, peduli, dan berintegritas.¹⁶

H. Sintesis Pemikiran Para Ulama dan Implikasinya

Para ulama seperti Al-Tabari, Al-Qurthubi, Ibnu Katsir, dan Quraish Shihab sepakat bahwa pendidikan anak harus dimulai dengan tauhid dan dilakukan dengan hikmah. Konsensus ini menguatkan bahwa pendidikan akidah memiliki efek jangka panjang terhadap orientasi hidup anak. Hal ini menjadi dasar dalam merancang model pendidikan Islam yang menyeluruh, spiritual, dan aplikatif.¹⁷

¹⁰ Maulana, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak Perspektif Surah Luqman Ayat 13–19."

¹¹ A Wulandari, "Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 11, no. 2 (2021): 121–35.

¹² Basri, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Luqman Dan Implementasinya Di Sekolah."

¹³ Siti Shofiyah, "Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid," in *Proceeding*, 2021, 267–77.

¹⁴ M Sari, "Peran Nilai Syukur Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak," *Jurnal Parenting Islami* 3, no. 2 (2020): 75–83.

¹⁵ D Fitriani, "Implementasi Nilai Syukur Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Edukasi Islami* 6, no. 1 (2018): 87–95.

¹⁶ T Hidayat, "Konsep Hikmah Dalam Pendidikan Anak Menurut Surah Luqman," *Jurnal Tafsir Al-Qur'an* 9, no. 2 (2020): 67–78.

¹⁷ Wahbah Az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir: Tafsir Atas Kandungan Al-Qur'an Yang Agung* (Jakarta: Gema Insani Press, 2016).

KESIMPULAN

Surah Luqman ayat 12–13 menegaskan urgensi pendidikan anak yang berbasis tauhid, akhlak, dan nilai spiritual sebagai fondasi utama pembentukan karakter yang kuat di tengah arus globalisasi dan perubahan sosial yang cepat. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama dan utama dalam menanamkan nilai-nilai ketauhidan yang tidak hanya membentuk keimanan anak, tetapi juga membangun moral, etika, dan kecerdasan sosial yang kokoh. Nilai-nilai seperti syukur kepada Allah, larangan syirik, berbakti kepada orang tua, dan menegakkan shalat, menjadi prinsip hidup yang sangat relevan dalam membentuk pribadi anak yang tangguh, berakhlak mulia, dan mampu menghadapi tantangan zaman. Artikel ini memberikan kontribusi nyata dengan menawarkan kerangka konseptual pendidikan karakter berbasis tauhid yang dapat diintegrasikan ke dalam praktik pendidikan sehari-hari, melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam lingkungan keluarga dan sekolah, serta adaptasi media digital yang mendukung internalisasi nilai keislaman secara kontekstual. Dengan pendekatan ini, pendidikan Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga solutif dan aplikatif dalam menjawab persoalan moral dan spiritual generasi masa kini.

REFERENSI

- Amalia, Siti. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Islam* 9, no. 1 (2021): 35–47.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Tafsir Al-Munir: Tafsir Atas Kandungan Al-Qur'an Yang Agung*. Jakarta: Gema Insani Press, 2016.
- Basri, A. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surah Luqman Dan Implementasinya Di Sekolah." *Jurnal Tarbawi* 5, no. 1 (2018): 55–66.
- Fadilah, R. "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman." *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2020): 122–34.
- Fitriani, D. "Implementasi Nilai Syukur Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Edukasi Islami* 6, no. 1 (2018): 87–95.
- Hasanah, Nur. "Konsep Pendidikan Anak Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19." *Jurnal Al-Taujih* 3, no. 1 (2017): 22–31.
- Hidayat, T. "Konsep Hikmah Dalam Pendidikan Anak Menurut Surah Luqman." *Jurnal Tafsir Al-Qur'an* 9, no. 2 (2020): 67–78.
- Maulana, H. "Peran Ayah Dalam Pendidikan Anak Perspektif Surah Luqman Ayat 13–19." *Jurnal Tarbiyatuna* 6, no. 2 (2018): 122–34.
- Rosyadi, A. "Pendidikan Spiritualitas Anak Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2022): 14–25.
- Sari, M. "Peran Nilai Syukur Dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak." *Jurnal Parenting Islami* 3, no. 2 (2020): 75–83.
- Shihab, M. Quraish. "Tafsir Al- Misbah." *Lentera Hati*. Indonesia, 2021.
- Shofiyah, Siti. "Peran Ayah Dalam Pendidikan Tauhid." In *Proceding*, 267–77, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- — —. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Wulandari, A. "Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmu Tarbiyah* 11, no. 2 (2021): 121–35.